



Enhancing students' competence in writing popular articles on user-generated content-based digital media

Fajar Junaedi¹, Erwan Sudiwijaya¹, Ansar Suherman², Rizqi Lailatul Khairiyah¹

¹ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Buton, Bau-Bau, Indonesia

 fajarjun@umy.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.11847>

Abstract

This community service program aims to enhance students' competence in writing popular articles. The activities were conducted in the form of a writing workshop using the Indonesian language according to journalistic standards. The program focused on developing the ability to compose popular articles and practicing the submission of article drafts to digital mass media publishers, particularly those based on user-generated content. As a result of this program, students from Universitas Muhammadiyah Buton successfully published 20 articles in digital mass media. This competence improvement is expected to support the promotion and contribution of Universitas Muhammadiyah Buton to society.

Keywords: Students; Publication; User-generated content; Popular article; Journalism

Peningkatan kompetensi mahasiswa dalam penulisan artikel populer di media digital berbasis user-generated content

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penulisan artikel populer. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk workshop penulisan dengan bahasa Indonesia sesuai standar jurnalistik. Program ini difokuskan pada kompetensi menyusun artikel populer dan praktik mengajukan draft artikel kepada penerbit media massa digital, khususnya yang berbasis user generated content. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton berhasil mempublikasikan 20 artikel di media massa digital. Peningkatan kompetensi ini diharapkan dapat mendukung promosi dan kontribusi Universitas Muhammadiyah Buton bagi masyarakat.

Kata Kunci: Mahasiswa; Publikasi; User-generated content; Artikel populer; Jurnalistik

1. Pendahuluan

Universitas Muhammadiyah Buton adalah salah satu amal usaha Muhammadiyah yang berada di Sulawesi Tenggara. Sejarah Universitas Muhammadiyah Buton dilatarbelakangi kesadaran satu konsekuensi logis dari pelaksanaan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 adalah bahwa otonomi daerah harus memberikan perhatian khusus pada sektor pendidikan, termasuk pendidikan tinggi. Sumber daya manusia (SDM) di Buton secara kuantitatif dan kualitatif memiliki kemampuan dan kemauan keras untuk mengelola berbagai aspek

Contributions to
SDGs



Article History

Received: 20/07/24

Revised: 23/12/24

Accepted: 04/01/25

elemen manajemen pembangunan daerah serta potensi sumber daya alam (SDA) untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara mandiri, yang merupakan alasan utama dari peningkatan dan perhatian ini. Didasarkan pada keberadaan dan peran Muhammadiyah di wilayah Buton, serta kondisi obyektif perkembangan Kabupaten Buton, termasuk peningkatan jumlah SMU/MA/SMK dan jumlah lulusan setiap tahun, dan upaya untuk berpartisipasi dalam pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) pada tingkat perguruan tinggi, pendirian dan pengembangan universitas menjadi sangat penting dan mendesak.

Akhirnya, setelah perjuangan yang panjang, Menteri Pendidikan Nasional RI mengeluarkan Surat Keputusan No. 81/D/O/2001 yang memberikan izin operasional kepada Universitas Muhammadiyah Buton. Surat izin tersebut juga mencantumkan tiga program studi di FKIP: Program Studi Guru Sekolah Dasar (D2), Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (S1), dan Program Studi Bimbingan dan Konseling (S1). Universitas Muhammadiyah Buton menerima akreditasi C dengan Surat Keputusan BAN PT Nomor 4062/SK/BAN- PT/Akred/PT/X/2017. Universitas Muhammadiyah Buton memiliki 7 Fakultas dan 15 Program Studi, dengan lebih dari 5.000 mahasiswa aktif.

Semua sektor, termasuk perguruan tinggi, harus mempersiapkan diri untuk menghadapi era persaingan bebas. Perguruan tinggi ini memiliki daya saing yang kuat karena keterpaduan *tripartite*, yang mencakup mahasiswa, dosen, dan lembaga. Salah satu komponen dapat mempengaruhi komponen lainnya. Oleh karena itu, untuk mencapai kualitas pendidikan yang tinggi dan kemampuan bersaing di tingkat regional dan global, ketiganya harus bekerja sama melalui manajemen kualitas terpadu (Muhardi, 2000). Penggunaan meta analisis juga semakin memudahkan dalam penelitian dan penulisan (Rahmawati et al., 2019).

Mahasiswa S1 yang akan menyelesaikan studinya dituntut untuk membuat skripsi serta karya ilmiah berupa artikel ilmiah sehingga kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sehingga mereka memiliki bekal yang cukup untuk menuangkan ide-ide cemerlang mereka (Ayuni & Meirani, 2022). Bagi orang yang sudah biasa, menulis karya ilmiah adalah hal yang menyenangkan dan mudah, namun bagi mereka yang belum pernah melakukannya, itu bisa menjadi sangat sulit. Jadi, masalahnya sebenarnya terletak pada pembiasaan menulis karya ilmiah, masalah utama adalah proses membiasakan diri dengan keinginan dan keberanian untuk menulis. Motivasi diri diperlukan untuk mencapai ini (Winarto, 2022).

Persoalan yang dihadapi oleh Universitas Muhammadiyah Buton adalah rendahnya publikasi mahasiswa di media massa, terutama media digital. Masalah kesulitan mahasiswa dalam penulisan ilmiah menjadi fenomena yang jamak. Beberapa mahasiswa sering kali didapati melakukan hal-hal yang di luar ekspektasi dosen, seperti tidak memberikan referensi yang sudah tidak relevan atau tidak menggunakan referensi yang diperlukan untuk memverifikasi kebenaran. Hal inilah yang dapat menghambat kemampuan siswa untuk menyampaikan konsep dan pemikiran mereka. Akibatnya, mahasiswa benar-benar mengalami kesulitan menulis karya ilmiah (Tanjung & Arifudin, 2023). Menulis adalah alat untuk publikasi ilmiah yang menyampaikan ide dan pemikiran siswa selama tahap uji kebenaran. Tanpa kemampuan menulis, mahasiswa menjadi individu yang tidak dapat menyampaikan ide dan gagasan mereka, dan menjadi orang yang statis dan stagnan. Mereka bahkan dianggap tidak akan

mengalami perubahan dalam hidup mereka karena kecenderungan mereka untuk bertindak dan berpikir secara pasif ([Gandasari et al., 2023](#)).

Menulis adalah kemampuan yang membutuhkan keterampilan berbahasa yang kompleks. Keterampilan menulis memerlukan keterampilan membaca dan mendengarkan, setidaknya. Meskipun menulis juga merupakan keterampilan produktif, keterampilan menulis dianggap lebih sulit dari keterampilan berbicara karena aturan yang kompleks yang berlaku dalam kegiatan menulis ([Amilia, 2018](#)). Kini dengan teknologi, dengan menggunakan akun, mendaftar, dan mengunduh referensi yang dapat diakses secara publik yang bermanfaat dan memudahkan para dosen, peneliti, dan siswa. Karya ilmiah dalam berbagai bentuk, seperti skripsi, tesis, disertasi, dan artikel jurnal ilmiah, serta prosiding seminar, dapat diakses dalam waktu singkat ([Budiwan & Suswandari, 2021](#)).

Rendahnya literasi mahasiswa bisa tampak dari kurangnya pemahaman mahasiswa dalam menyaring informasi yang benar dan hoax serta rendahnya minat mahasiswa dalam membaca dan kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun sebuah tulisan yang berbasis ilmiah ([Dewi et al., 2021](#)). Minimnya pengetahuan mahasiswa mengenai penulisan artikel dan cara mempublish artikel menginspirasi dilakukan pengabdian kepada masyarakat untuk menyampaikan sosialisasi dan memberikan pelatihan mengenai penulisan artikel ini ([Movitaria et al., 2022](#)).

Program pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk meningkatkan jumlah publikasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton. Peningkatan jumlah publikasi ini diharapkan mampu mendorong naiknya indeks kinerja utama Universitas Muhammadiyah Buton. Justifikasi tim pengabdian bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah berlatar belakang ilmu komunikasi, secara lebih spesifik adalah jurnalisme digital.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh tim pengabdian yang hasilnya diterapkan menjadi pengabdian adalah berjudul *Citizen journalism and online community media: A case study of pwmu.co*. Hasil penelitian ini menunjukkan kemajuan jurnalisme digital di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur dengan adanya *workshop* yang teratur ([Sukmono & Junaedi, 2019](#)). Dari hasil penelitian tersebut, akan diadopsi dalam program pengabdian masyarakat di Universitas Muhammadiyah Buton sehingga diharapkan lahir jurnalisme digital berkualitas dari Buton.

2. Metode

Waktu pelaksanaan pengabdian adalah Ahad, 5 Mei 2024. Tempat pelaksanaan di Universitas Muhammadiyah Buton, Sulawesi Tenggara. Mitra pengabdian adalah Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Buton. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam beberapa tahap. *Pertama*, persiapan yang dilakukan dengan mengadakan rapat koordinasi secara daring dengan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Buton, sebanyak tiga kali di bulan Maret 2024.

Kedua, pelaksanaan dengan melalui dua *workshop*. *Workshop* pertama berupa peningkatan kompetensi mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah populer. Luaran dari solusi ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton bisa menulis

artikel ilmiah populer sesuai standar baku jurnalisme digital. *Workshop* kedua berupa peningkatan kompetensi mahasiswa dalam publikasi artikel di media digital. Luaran dari kegiatan ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton bisa melakukan publikasi di media massa.

Tahap terakhir dengan evaluasi dan keberlanjutan. Evaluasi dengan melakukan penayangan artikel yang telah terbit di media digital di akhir *workshop*. Keberlanjutan dari pengabdian ini adalah dibentuknya komunitas penulis digital mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton yang dibina oleh Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Buton.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. *Workshop* dalam menyusun artikel ilmiah populer

Sebelum pelaksanaan *workshop*, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Buton melakukan pengumuman tentang kegiatan *workshop*. Mahasiswa yang berminat untuk mengikuti kegiatan bisa mendaftar langsung ke program studi. Selain melakukan pengumuman secara terbuka di media sosial dan papan pengumuman, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Buton juga menunjuk beberapa mahasiswa yang telah aktif atau diproyeksikan aktif mengelola pers kampus untuk ikut *workshop*.

Workshop dilaksanakan pada Ahad, 5 Mei 2024 jam 09.00 – 11.00 WITA di Gedung Korea Universitas Muhammadiyah Buton. Mahasiswa peserta *workshop* sebelumnya telah diberi tahu untuk membawa laptop. *Workshop* dimulai dengan kuis dalam bentuk penugasan melakukan revisi artikel yang sengaja dibuat banyak salah tulisnya. Fasilitator membagikan sebuah *file* artikel, lalu peserta diminta untuk melakukan revisi penulisan. Hal ini dilakukan agar sejak dari awal peserta terlibat aktif dalam *workshop*, bukan hanya sebagai pendengar pasif namun juga aktif menulis.

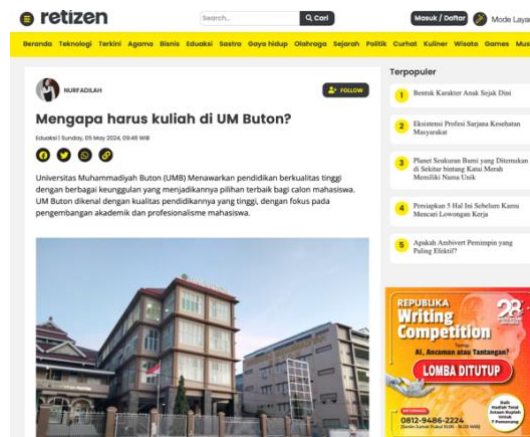
Selanjutnya, peserta diminta untuk mulai menulis artikel ilmiah populer (Hastuti et al., 2023; Irwandi et al., 2024). Pada tahap ini, fasilitator mengajak peserta mengembangkan peta artikel ilmiah populer dengan menggunakan peta pikiran (Mustika et al., 2021). Peta pikiran yang dibuat oleh masing-masing peserta dikembangkan menjadi artikel ilmiah populer sepanjang tujuh sampai sepuluh paragraf. Fasilitator berkeliling dari satu meja peserta, ke meja peserta yang lain untuk memberikan pendampingan. Para peserta antusias mengikuti pelaksanaan *workshop*. Hal ini diperlihatkan dengan peserta yang aktif dalam *workshop*.

3.2. *Workshop* dalam publikasi artikel di media digital

Workshop peningkatan kompetensi mahasiswa dalam publikasi artikel di media digital ini merupakan kelanjutan dari *workshop* yang pertama. Pada *workshop* pertama yang bertajuk *workshop* peningkatan kompetensi mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah populer, sebanyak dua puluh peserta telah berhasil menyusun artikel ilmiah populer yang siap diunggah ke media massa digital. Kegiatan *workshop* dimuat dalam berita Menara62.

Workshop kedua ini dilaksanakan pada Ahad 5 Mei 2024 jam 11.00 sampai dengan 13.00 WITA. Pada *workshop* kedua ini, fasilitator telah menyediakan modul yang berisi panduan publikasi di media digital. Para peserta antusias mengikuti pelaksanaan

workshop. Para peserta diminta untuk membuat akun di Retizen Republika dan Kumparan. Kedua media digital ini dipilih karena keduanya berbasis *user generated content* yang memudahkan pengguna dalam proses pengiriman artikel (Olorunsola et al., 2023; Yamagishi et al., 2024). Setelah memiliki akun di Retizen Republika dan Kumparan, para peserta dipandu untuk mengunggah artikelnya. Pada saat pelaksanaan *workshop*, disepakati bahwa artikel yang ditulis saat *workshop* diunggah di Retizen Republika dengan pertimbangan proses kurasi artikel yang tidak seketat Kumparan (Gambar 1). Setelah sukses terbit di Retizen Republika, para peserta diminta membuat artikel baru yang diunggah di Kumparan.



Gambar 1. Artikel karya mahasiswa yang berhasil terpublikasi di Retizen Republika

3.3. Evaluasi dan keberlanjutan program

Setelah kegiatan, dilakukan evaluasi dimana mahasiswa sudah mengetahui tentang penulisan artikel dengan menggunakan peta pikiran, mengetahui cara publikasi di media digital, dan mampu mempublikasikan artikel ilmiah populer di media digital berbasis *user generated content* (Tabel 1). Sebagai keberlanjutan, maka Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Buton melakukan pendampingan pasca pelaksanaan *workshop* agar mahasiswa terus konsisten mempublikasikan artikel di media digital.

Tabel 1. Perbandingan sebelum dan sesudah *workshop* publikasi digital

No	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1	Mahasiswa belum mengetahui tentang penulisan artikel dengan menggunakan peta pikiran	Mahasiswa sudah mengetahui tentang penulisan artikel dengan menggunakan peta pikiran
2	Mahasiswa belum mengetahui cara publikasi di media digital, berbasis <i>user generated content</i>	Mahasiswa mengetahui cara publikasi di media digital, berbasis <i>user generated content</i>
3	Mahasiswa belum pernah publikasi artikel ilmiah populer di media digital, berbasis <i>user generated content</i>	Mahasiswa sudah pernah publikasi artikel ilmiah populer di media digital, berbasis <i>user generated content</i>

4. Kesimpulan

Program peningkatan publikasi di Universitas Muhammadiyah Buton ini telah berdampak dengan mencapai target yang dicanangkan. Mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Buton telah mampu menulis artikel ilmiah populer dan mempublikasikannya di media massa digital dengan menggunakan platform *user-generated content*. Dengan adanya publikasi artikel di media massa oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton berimplikasi langsung pada meningkatkan indeks kinerja dari Universitas Muhammadiyah Buton, terutama dalam hal publikasi mahasiswa. Keterbatasan program ini adalah baru menjangkau dua puluh mahasiswa. Namun diharapkan mahasiswa yang telah ikut *workshop* bisa menularkan kompetensinya pada mahasiswa yang lain.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Buton yang telah memfasilitasi pelaksanaan *workshop*, dan Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah mendukung sepenuhnya program ini

Kontribusi Penulis

Pelaksana kegiatan: FJ, ES, AS, RLK; Penyiapan artikel: FJ, RL ; Analisis dampak pengabdian: FJ, AS ; Penyajian hasil pengabdian: FJ; Revisi artikel: FJ.

Konflik kepentingan

Seluruh penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan finansial atau non-finansial yang terkait dengan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Amilia, F. (2018). Pemahaman dan Habitiasi untuk Membangun Kompetensi Menulis Praktis dan Ilmiah. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 22-31. <https://doi.org/10.30651/lf.v2i1.1401>
- Ayuni, R., & Meirani, A. M. (2022). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Center of Knowledge: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.51178/cok.v2i2.827>
- Budiwan, J., & Suswandari, M. (2021). Pelatihan menulis artikel ilmiah jurnal terakreditasi Sinta dan terindeks Scopus dalam mengembangkan kompetensi profesional dosen. *Educate: Journal of Community Service in Education*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.32585/educate.v1i1.1797>
- Dewi, C. A., Kurniasih, Y., Muhali, Bilad, M. R., & Lukitasari, D. (2021). Pelatihan Literasi Menulis Artikel Ilmiah di Kalangan Mahasiswa. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 4(2), 135-142.
- Gandasari, M. F., Annur, M. F., Pranata, D., Widi, A. D., & Mukti, I. F. B. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 3349-3359.
- Hastuti, S., Slamet, S., Sumarwati, S., & Rakhmawati, A. (2023). Short Story Writing Learning Based on Local Wisdom with Digital Book Media for University

- Students. *International Journal of Instruction*, 16(1), 821–832. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16146a>
- Irwandi, Bafadal, M. F., Mahsup, & Ismail, H. (2024). Enhancing Students' Writing Skills through Project-Based Learning with Digital Media Integration: An Experimental Study. *Forum for Linguistic Studies*, 6(6), 211–221. <https://doi.org/10.30564/fls.v6i6.7803>
- Movitaria, M. A., Saputra, E., Delvia, M., & Syamsurizal. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Bagi Mahasiswa IAI Sumbar. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dana Teknologi*, 1(3), 295–300. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i3.400>
- Muhardi. (2000). Keterpaduan Unsur Lembaga, Dosen dan Mahasiswa pada Perguruan Tinggi. *MIMBAR: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 16(1), 63–82.
- Mustika, M., Cheng, H. N. H., & Chan, T.-W. (2021). Mindmap-Supported Writing Model: The Effect of Mind map as a Prewriting Activities on Elementary Students' Writing Performances through Private Social Network Learning Sites. *2021 International Conference on Advanced Learning Technologies (ICALT)*, 263–267. <https://doi.org/10.1109/ICALT52272.2021.00085>
- Olorunsola, V. O., Saydam, M. B., Lasisi, T. T., & Eluwole, K. K. (2023). Customer Experience Management in Capsule Hotels: A Content Analysis of Guest Online Review. *Journal of Hospitality and Tourism Insights*, 6(5), 2462–2483. <https://doi.org/10.1108/JHTI-03-2022-0113>
- Rahmawati, L. E., Utami, D. A. F., Prayitno, H. J., & Beauty, M. (2019). Optimalisasi Kompetensi Menulis Ilmiah Mahasiswa dengan Metode Metaanalisis. *Paedagogie*, 14(2), 53–58. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v14i2.3014>
- Sukmono, F. G., & Junaedi, F. (2019). Citizen Journalism and Online Community Media: A Case Study of pwwmu.co. *Jurnal The Messenger*, 11(2), 198.
- Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.
- Winarto, W. W. A. (2022). Program Peningkatan Minat Menulis Karya Tulis Ilmiah. *JURNAL ALTIFANI Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 22–29. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1.114>
- Yamagishi, K., Canayong, D., Domingo, M., Maneja, K. N., Montolo, A., & Siton, A. (2024). User-Generated Content on Gen Z Tourist Visit Intention: A Stimulus-Organism-Response Approach. *Journal of Hospitality and Tourism Insights*, 7(4), 1949–1973. <https://doi.org/10.1108/JHTI-02-2023-0091>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)